

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan

A.1 Pengertian Penyuluhan Kesehatan

Kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat mengurangi tingkat karies pada anak-anak (Macnab, 2015). Untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan untuk memaksimalkan pemanfaatan indra, penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut harus disertai dengan alat bantu atau media yang menarik minat anak (Pertiwi, 2013).

A.2 Tujuan Penyuluhan

Tujuan penyuluhan kesehatan menurut Arsyad (2018) yaitu :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- b. Menghilangkan atau mengurangi penyakit gigi dan mulut dan gangguan gigi lainnya.
- c. Untuk menciptakan kemauan dan membimbing masyarakat atau individu untuk meningkatkan dan mempertahankan kebiasaan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
- d. Mengingatkan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- e. Menanamkan perilaku hidup sehat sejak dini.

A.3 Media

A.3.1 Pengertian media promosi

Promosi kesehatan kesehatan adalah alat bantu yang digunakan dalam promosi kesehatan agar sasaran dapat memahami informasi yang disampaikan. Pilihan media merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi promosi kesehatan mulut, media dapat menumbuhkan motivasi dan perhatian belajar anak, dan makna informasi yang disampaikan dan mudah diterima, sehingga anak-anak dapat lebih memahami tujuan pembelajaran (Hanif dan Prasko, 2018).

Promosi kesehatan adalah tindakan atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan motorik individu, kelompok, dan masyarakat serta meningkatkan kegiatan atau kemampuan mereka. Media promosi kesehatan yang menyenangkan dan memotivasi diperlukan karena jangkauan perhatian anak-anak terbatas (Tandalingali et al., 2016).

B. Boneka Tangan

B.1 Pengertian Boneka Tangan



Gambar 2.1 Boneka tangan

Media boneka tangan merupakan alat peraga untuk promosi kesehatan yang ditampilkan dalam sebuah pertunjukan dan lebih cenderung kearah bermain sambil belajar agar anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan tidak mudah merasa jenuh(Pratiwi, 2013).

Media boneka tangan sebagai media cerita memiliki banyak kelebihan dan keuntungan. Anak-anak pada umumnya menyukai boneka, sehingga cerita yang dituturkan lewat boneka jelas akan mengundang minat dan perhatiannya. Siswa juga dapat terlibat dalam permainan boneka dan ikut untuk memainkan boneka. Hal ini berarti boneka bisa menjadi pengalih perhatian sekaligus media untuk berekspresi atau menyatakan perasaannya. Bahkan boneka bisa mendorong tumbuhnya fantasi atau imajinasi anak (Sulianto, 2014).

Media boneka tangan sebagai sarana penyuluhan memiliki banyak

kelebihan yaitu anak sekolah dasar pada umumnya menyukai boneka, sehingga cerita yang disampaikan lewat karakter boneka jelas akan mengundang minat dan perhatiannya. Selain itu, anak-anak juga dapat terlibat dalam pertunjukan boneka tangan tersebut, bahkan dapat mendorong tumbuhnya fantasi dan imajinasi anak (Dewi, 2017).

Konsep dari penyuluhan dengan menggunakan media boneka tangan adalah dengan mendongeng atau bercerita yang didukung dengan berbagai macam warna dari boneka tangan yang membuat anak tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan penyuluh (Aulia dan Suraida, 2011).

B.2 Kelebihan dan Kekurangan Boneka Tangan

Menurut M. Arzani, dalam Lalu Marzoan (2020). Menggunakan media boneka tangan terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya yaitu diantaranya yaitu diantaranya adalah:

1). Kelebihan

- a. Pada umumnya anak-anak menyukai boneka. Dengan menggunakan media boneka tangan, maka akan lebih menarik perhatian dan minat anak terhadap kegiatan pembelajaran.
- b. Membantu mengembangkan emosi anak-anak dapat mengekspresikan emosi dan kekhawatirannya dan ditolak-tolak temannya.
- c. Membantu anak membedakan fantasi dan realita.

2) Kekurangan

- a. Guru harus meluangkan waktu untuk mempersiapkan media boneka tangan, kreasi gerakan, mimik, suara, dan kegiatan kelasnya.
- b. Keragaman siswa merupakan kendala lain karena guru harus memahami mereka individual.
- c. Dapat membedakan antara suara boneka satu dengan boneka yang lainnya.

C. Pengetahuan

C.1 Pengertian Pengetahuan

Salah satu faktor yang menyebabkan anak mengabaikan kesehatan gigi dan mulut mereka adalah pengetahuan yang kurang tentang cara menjaga kebersihan

gigi dan mulut mereka (Gede, 2013).

Karena anak-anak dalam kelompok sekolah sedang menjalani proses pertumbuhan, pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi dan mulut harus diperhatikan. Pendidikan gigi dan mulut harus dimulai sejak dini karena kondisi gigi sebelumnya akan memengaruhi kesehatan gigi pada usia dewasa. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, khususnya untuk anak-anak, merupakan langkah pemeliharaan kesehatan gigi yang cukup efektif (Herijulianti et al., 2011).

C.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo, (2018), tingkat pengetahuan yang domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu berupa :

1. *Know* (Tahu)

Artinya sebagai pengingat suatu materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini mengingat kembali (*recall*) berupa suatu yang spesifik dari semua bahan yang telah dipelajari atau motivasi yang telah diterima.

2. *Comprehension* (Memahami)

Artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan secara tepat dan sesuai dengan objek yang telah diketahui dan dapat mendefinisikan materi tersebut benar dan tepat. seseorang yang sudah paham terhadap objek atau materi harus mampu menjelaskan, memberi contoh, menyimpulkan, dan sebagainya terhadap objek yang telah dipelajari.

3. *Application* (Aplikasi)

Artinya kemampuan untuk menggunakan materi yang sudah dipelajari pada situasi kondisi sebenarnya.

4. *Analysis* (Analisis)

Artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan materi atau suatu objek kedalam komponen komponen, tetapi masih dalam struktur organisasi, dan masih ada sangkut paut kaitannya satu sama lain kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja, dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5. *Synthesis* (Sintesis)

Artinya kemampuan untuk menghubungkan bagian bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan istilah lain sintesis ini suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Kemampuan untuk melakukan pembuktian atau sebuah penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang sudah ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria kriteria yang sudah lama ada.

D. Menyikat Gigi

Menyikat gigi dengan benar adalah bagian penting dari menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pola menyikat gigi yang tepat mencakup teknik menyikat gigi, frekuensi, dan waktu yang tepat. Selama usia sekolah dasar, anak-anak dapat membangun keterampilan motorik mereka, termasuk menyikat gigi, dengan baik. Kesehatan gigi dan mulut anaksekolah dasar lebih mungkin terjadi karena mereka lebih rentan (Amaliah, 2021).

D.1 Waktu Menyikat Gigi

Untuk menjaga kebersihan mulut dan gigi, penting untuk memperhatikan waktu yang tepat untuk menyikat gigi. Menurut Jumriani (2018), sebagian besar responden disarankan untuk menyikat gigi setidaknya dua kali sehari, yaitu setelah sarapan pagi dan sebelum tidur.

D.2 Tujuan Menyikat Gigi

Tujuan dari menyikat gigi adalah untuk membersihkan gigi dari sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi, tetapi jika menyikat gigi dengan cara yang kurang tepat akan merusak permukaan gigi.

Menyikat gigi dengan cara yang salah dapat mengakibatkan abrasi gigi dikarenakan tekanan pada saat menyikat gigi yang terlalu kuat dapat menyebabkan kerusakan gigi secara mekanis atau hilangnya lapisan email yang menyebabkan gigi menjadi sensitif (Nugroho et al., 2019)

D.3 Teknik Menyikat Gigi

Cara menggosok gigi Adapun alat yang harus di perlukan dalam menggosok gigi yang baik dan benar yaitu menggunakan sikat gigi yang lembut dan sesuai

ukuran dan pasta gigi yang mengandung flourid. Dibawah ini adalah langkah – langkah penting yang harus dilakukan dalam menggosok gigi (Rahmadhan, 2010) :

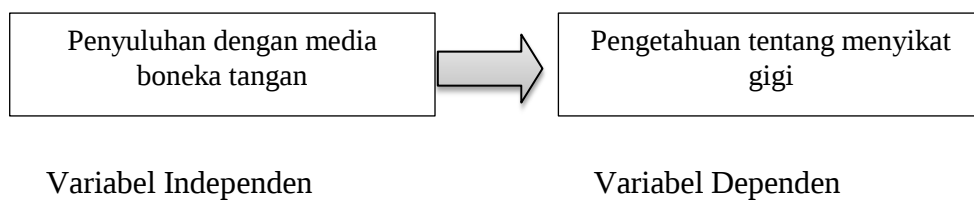
- a) Ambil sikat dan pasta gigi, Peganglah sikat gigi dengan cara anda sendiri (yang penting nyaman untuk anda pegang).
- b) Bersihkan permukaan gigi bagian luar yang menghadap ke bibir dan pipi dengan cara menjalankan sikat gigi pelan-pelan dan naik turun. Mulai pada rahang atas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan yang rahang bawah.
- c) Bersihkan seluruh permukaan kunyah gigi (gigi geraham) pada lengkung gigi sebelah kanan dan kiri dengan gerakan maju mundur sebanyak 10-20 kali. Lakukan pada rahang atas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan rahang bawah. Bulu sikat gigi diletakkan tegak lurus menghadap permukaan kunyah gigi.
- d) Bersihkan permukaan dalam gigi yang menghadap ke lidah dan langit-langit dengan menggunakan teknik modifikasi bass untuk lengkung gigi sebelah kanan dan kiri. Lengkung gigi bagian depan dapat dilakukan dengan cara memegang sikat gigi secara vertikal menghadap ke depan. Menggunakan ujung sikat dengan gerakan menarik dari gusi ke arah mahkota gigi. Dilakukan pada rahang atas dan dilanjutkan rahang bawah.
- e) Terakhir sikat juga lidah dengan menggunakan sikat gigi atau sikat lidah yang bertujuan untuk membersihkan permukaan lidah dari bakteri dan membuat nafas menjadi segar. Berkumur sebagai langkah terakhir untuk menghilangkan bakteri-bakteri sisa dari proses menggosok gigi.

E. Kerangka Konsep

Setelah menyusun tinjauan teori, tahapan yang penting dalam suatu penelitian adalah menyusun kerangka konsep. Kerangka konsep yang satu terhadap konsep yang lain, diteliti, sedangkan konsep adalah suatu abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan suatu pengertian (Notoadmojo,2014) kerangka konsep dibagi dua bagian yaitu:

1. Variabel Bebas (independent) yang sifatnya mempengaruhi atau sebab terpengaruh.
2. Variabel Terkait (Dependen) yaitu sifatnya tergantung akibat terpengaruh.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah media boneka tangan dan variabel dependen adalah pengetahuan siswa/i tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Keterkaitan kedua variabel penelitian dapat dilihat pada bagan berikutini:



F. Definisi Operasional

- a. Penyuluhan adalah suatu kegiatan yang mendidik kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, dan informasi-informasi diberbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya.
- b. Media merupakan alat bantu pendidikan yang digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat oleh sasaran.
- c. Media boneka tangan merupakan alat peraga untuk promosi kesehatan yang ditampilkan dalam sebuah pertunjukan dan lebih cenderung kearah bermain sambil belajar agar anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan tidak mudah merasa jenuh.
- d. Pengetahuan tentang menyikat gigi adalah pemahaman tentang menyikat gigi yang benar untuk membersihkan gigi, dengan memakai sikat gigi dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.